

# DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 11 Agustus 2025

## Global

Nasdaq Composite ditutup pada level penutupan tertinggi baru minggu lalu, dan S&P 500 ditutup mendekati rekor. Dow Jones juga menutup minggu kemarin dengan positif. Reli saham Apple membantu memperkuat pasar. Data inflasi minggu ini akan menjadi perhatian utama bagi indeks pasar secara keseluruhan yang sedang di tingkat mendekati rekor tertinggi. Indeks harga konsumen, yang akan dirilis Selasa, dan indeks harga produsen, yang akan dirilis Kamis, akan sangat penting dalam membentuk prospek arah suku bunga, terutama untuk pertemuan Federal Reserve bulan September. Lebih lanjut, data inflasi ini muncul menjelang pertemuan The Fed di Jackson Hole, Wyoming, pada 21-23 Agustus, yang kemungkinan akan menentukan arah pertemuan di bulan September. Sementara itu dari pasar Asia-Pasifik, pasar dibuka cenderung beragam pada hari Senin karena investor menunggu pengumuman resmi apakah batas waktu 12 Agustus untuk negosiasi tarif AS-Tiongkok akan diperpanjang. Morgan Stanley menyatakan dalam asumsi adanya kejelasan yang lebih baik mengenai hubungan perdagangan AS-Tiongkok, serta terungkapnya rencana pertumbuhan lima tahun mendatang bagi Tiongkok.

## Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka naik 0,82% ke level 7.596,01. Selang beberapa menit setelah dibuka, penguatan indeks terus berlanjut. Sebanyak 258 saham naik, 82 saham turun, dan 616 tidak bergerak. Nilai transaksi pagi ini mencapai Rp 393,7 miliar yang melibatkan 364 juta saham dalam 41.930 kali transaksi. Kapitalisasi pasar pun terkerek menjadi Rp 13.657 triliun. Adapun memasuki pekan kedua Agustus 2025, pelaku pasar mengalihkan fokus pada sejumlah agenda penting yang akan berlangsung pada pekan menjelang perayaan kemerdekaan yang akan jatuh pada hari Minggu. Agenda paling penting pekan ini adalah Sidang Bersama sampai Nota Keuangan 2026 yang akan diselenggarakan lebih dulu pada Jumat tanggal 15/8/2025.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada kisaran 16.230-16.310. Imbal hasil obligasi pemerintah mengalami penurunan antara 1-4bps diseluruh seri acuan. Imbal hasil tenor 10-tahun seri FR103 turun sebanyak 4bps dikarenakan pada lelang besok seri ini tidak diikuti sertakan, sementara FR108 akan menjadi acuan baru tenor 5-tahun. Keterbatasan supply membuat harga obligasi seri ini cenderung akan naik. Sedangkan imbal hasil untuk tenor jangka pendek 5-tahun juga mengalami penurunan sebesar 3bps karena akan ada penggantian seri acuan dari FR104 menjadi FR109.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.37%	0.30%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	7-Aug	8-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.46	6.41	(0.65)
INA 10 YR (USD)	5.12	5.13	0.08
UST 10 YR	4.25	4.28	0.77

INDEXES	7-Aug	8-Aug	%
IHSG	7490.18	7533.39	0.58
LQ45	795.57	792.88	(0.34)
S&P 500	6340.00	6389.45	0.78
DOW JONES	43968.64	44175.6	0.47
NASDAQ	21242.70	21450.0	0.98
FTSE 100	9100.77	9095.73	(0.06)
HANG SENG	25081.63	24858.8	(0.89)
SHANGHAI	3639.67	3635.13	(0.12)
NIKKEI 225	41059.15	41820.4	1.85

FOREX	8-Aug	11-Aug	%
USD/IDR	16300	16285	(0.09)
EUR/IDR	19001	18982	(0.10)
GBP/IDR	21906	21908	0.01
AUD/IDR	10623	10623	(0.00)
NZD/IDR	9716	9698	(0.19)
SGD/IDR	12693	12673	(0.15)
CNY/IDR	2269	2267	(0.10)
JPY/IDR	110.67	110.31	(0.33)
EUR/USD	1.1657	1.1656	(0.01)
GBP/USD	1.3439	1.3453	0.10
AUD/USD	0.6517	0.6523	0.09
NZD/USD	0.5961	0.5955	(0.10)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	3-Year KTB Auction		2.450%	
ID	Retail Sales YoY JUN		1.9%	1.7%
ID	Car Sales YoY JUL		-22.6%	
CA	BoC Market Participants Survey			
US	3-Month Bill Auction		4.165%	
US	6-Month Bill Auction		3.980%	

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics